

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
MINAT BELAJAR ANAK KELOMPOK B DI TK AISIYAH BLANGKEJEREN**

Sudirman\*  
YENI PARAMITA\*

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini (1) Minat belajar anak masih rendah dalam proses belajar mengajar. (2) Metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar belum bervariasi (3) Kurangnya penggunaan media gambar saat proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar anak di TK Aisyiyah Blangkejeren. Teori yang digunakan menurut Sudjana, dkk (2011: 262) media gambar adalah media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Menurut Walgito (2010) yang menyatakan bahwa "minat sesuatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dan akhirnya membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu". Jenis penelitian ini eksperimen. Sampel dalam penelitian B1 20 orang sebagai kelas eksperimen dan B2 20 orang sebagai kelas kontrol. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi. Sebelum pengujian hipotesis (uji-t) terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan Liliefors, dan homogenitas menggunakan uji F. Dari analisa data observasi akhir minat belajar anak dengan menggunakan uji-t pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  berturut-turut diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $29,09 \geq 1,69$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh dari hasil interpolasi. Maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap minat belajar anak di TK Aisyiyah Blangkejeren.

Kata kunci : media gambar, minat belajar, anak

#### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam rangka menciptakan sumber daya manusia, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pendidikan harus dilakukan sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini yaitu

pendidikan yang ditujukan bagi anak usia 0 hingga 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan dasar dari pendidikan anak selanjutnya yang penuh dengan

menurunkan minat belajar anak, sehingga dengan kurangnya minat belajar anak, maka anak mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep/materi pembelajaran. Hal tersebut pada akhirnya menyebabkan anak putus sekolah. Maka dari itu media sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar anak.

Banyak macam media yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar, salah satu media yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar anak lebih cepat memahami materi pembelajaran dan dapat membangun minat belajar anak.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar media gambar digunakan untuk memperlancar komunikasi, dan dapat meningkatkan minat belajar anak. Penggunaan media gambar sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, karena media gambar dapat membuat anak bersemangat, fokus dalam belajar, dan anak tidak hanya membayangkan apa yang dijelaskan guru tetapi dapat melihat langsung gambar yang disediakan guru.

Media gambar selain mudah didapat, juga bisa dibuat sendiri oleh guru, guru yang kreatif dapat membuat sendiri media gambar yang menarik sehingga anak merasa tertarik melihat media gambar yang dibuat oleh guru, dan anak akan senang belajar.

Pada waktu melakukan observasi awal di TK Aisiyah Blangkejeren kenyataannya minat belajar anak masih kurang dalam proses pembelajaran terlihat dari ketika guru menjelaskan

pembelajaran hanya 17 anak dari 60 anak yang berminat mengikuti pelajaran, ini sekitar 28,3% anak yang fokus terhadap pelajaran yang diberikan guru dan aktif saat proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran anak cenderung pasif dan tidak fokus terhadap apa yang dijelaskan oleh guru. Anak tidak berminat dalam belajar mungkin juga dipengaruhi oleh metode mengajar guru yang masih menggunakan metode ceramah, hal ini juga membuat anak merasa bosan, anak tidak senang saat belajar dan bermain-main saat belajar sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif dan dapat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal karena dengan menggunakan metode ceramah anak hanya membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru tanpa melihat gambar. Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran membuat anak lebih cepat bosan dan tidak memperdulikan apa yang dijelaskan oleh guru. Padahal saat guru menggunakan media gambar anak lebih senang dan semangat belajar dan anak aktif bertanya kepada guru tentang gambar yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar sebagai usaha untuk meningkatkan minat belajar anak di TK aisiyah Blangkejeren. media gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah di dapat serta media tersebut membuat anak dapat mengangkat idea atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas dari pada diungkapkan dengan kata-kata baik di tulis maupun yang diucapkan.

Peneliti menginginkan adanya perubahan dalam proses

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Data yang diperoleh pada kelas eksperimen dibuat kedalam tabel persiapan.

Menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi.

1. untuk menentukan nilai rata-rata hitung menggunakan rumus (Sudjana 2010:67):

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ : Mean dari variabel X

$\sum X_i$ : skor total dari Variabel X

N : Jumlah sampel

2. sedangkan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_p = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana 2010 :94)

Keterangan :

$S_D$  = standar deviasi

$X_i$  = harga data ke-i

N = jumlah sampel

Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui populasi dan sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini digunakan dengan menggunakan uji Liliefors. Langkah-langkah yang dilakuk an sebagai berikut :

1. Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  di sajikan angka baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dengan :  $\bar{X}$  = Rata-rata

S = Simpangan

baku sampel

2. untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$

3. selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi itu menyatakan dengan  $S(Z_i)$ , maka :

$$s(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

4. Menghitung  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian ditentukan harga mutlaknya.

5. mengambil harga mutlak yang terbesar ( $L_0$ ) untuk menerima atau menolak hipotesis, kemudian membandingkan  $L_0$  dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

Dengan kriteria :

Jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$ , maka sampel berdistribusi normal

Jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$ , maka sampel tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

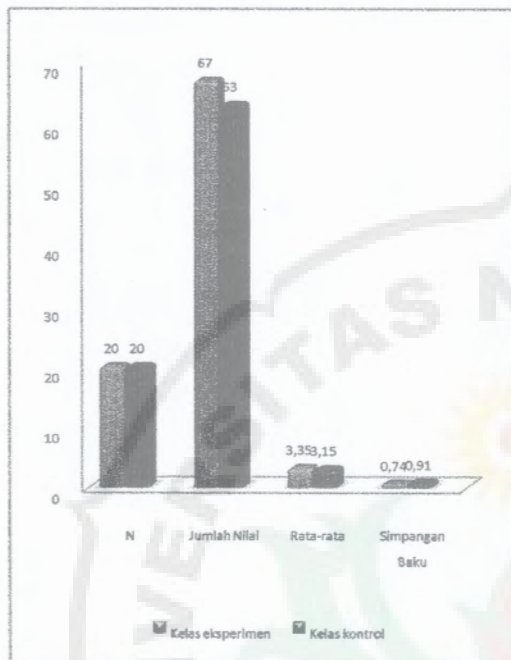
Uji homogenitas dilakukan yaitu untuk menguji kesamaan varians. Uji homogenitas yang digunakan adalah cara varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. tuliskan  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat
2. tuliskan  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistic

3. cari  $F_{\text{hitung}}$  dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

4. tetapkan  $\alpha$  yaitu 0,05



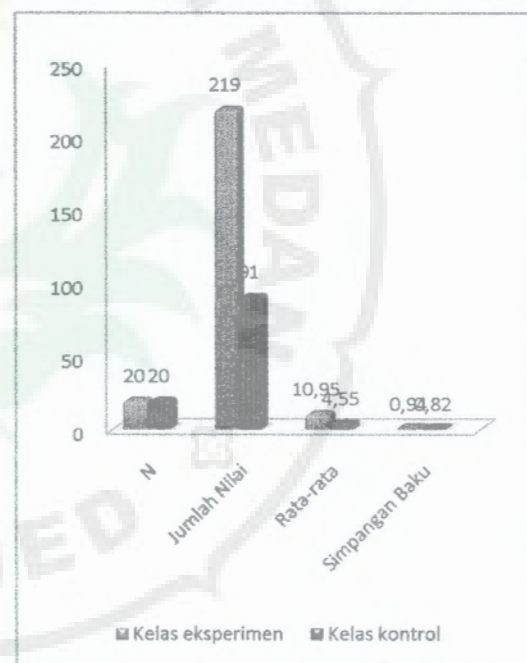
Gambar 1. Diagram Rata-Rata, Simpangan Baku, Dan Varians Nilai Observasi Awal Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

#### Nilai Hasil Penelitian Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui minat belajar anak, dibentuk kelompok untuk kelas eksperimen, untuk kelas eksperimen (B1) diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Sedangkan di kelas (B2) tidak menggunakan media gambar/belajar seperti biasanya. Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan hasil akhir, tujuan diberikannya pengambilan hasil penelitian adalah untuk mengetahui minat belajar anak kedua kelas, setelah dilakukan penerapan menggunakan media gambar pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol tidak menggunakan media gambar, secara ringkas hasil observasi kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Minat Belajar Anak Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Statistik	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	N	20	20
2	Jumlah Nilai	219	91
3	Rata-rata	10,95	4,55
4	Simpangan Baku	0,94	0,82
5	Varians	0,88	0,68



Gambar 2. diagram rata-rata, simpangan baku, dan varians hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dari hasil perhitungan observasi awal dan hasil penelitian diatas terlihat perbedaan rata-rata observasi awal dan hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara ringkas nilai rata-rata anak kedua kelas baik observasi awal maupun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3 dan dalam bentuk diagram pada gambar 3.

penelitian minat belajar anak kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas minat belajar anak disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
Observasi awal	0,83	0,55	1,51	0,195	Homogen
Observasi akhir	0,88	0,68	1,30	0,195	Homogen

Untuk mengetahui signifikan kesimpulan di atas perlu dilakukan perhitungan pengujian statistik. Untuk menguji perbedaan rata-rata kedua kelas, digunakan uji t. Deskripsi hasil analisisnya disajikan pada sub bab berikut ini.

#### Pengujian Hipotesis

Setelah kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t. Dari pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu:

Tabel 6. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis

Rata-rata		t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	H <sub>0</sub>	H <sub>a</sub>
eksperimen	Kontrol				
10,95	4,55	29,09	1,69	Ditolak	Diterima

Berdasarkan data tabel 6. di atas uji perbedaan nilai hasil penelitian kelas eksperimen dan nilai hasil penelitian kelas kontrol

diperoleh  $t_{hitung} = (29,09)$  sedangkan  $t_{tabel} = (1,69)$  (hasil interpolasi) dengan kriteria pengujian terima H<sub>0</sub> jika  $t_{tabel} >$  dengan  $dk = (n_1+n_2)$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  untuk harga t lainnya H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>a</sub> diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar anak di TK Aisyah Blangkejeren Tahun Ajaran 2013/2014.

Proses dalam memperoleh hasil analisis data, sebelum memberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk melihat minat belajar anak pada kedua kelas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Pada saat observasi awal, pencapaian minat belajar anak pada kelas eksperimen adalah (3,35) dan pada kelas kontrol (3,15), jadi, minat belajar awal anak hampir sama, kemudian diuji perbedaan untuk skor minat belajar awal diperoleh  $F_{hitung} = (1,51) > F_{tabel} = (0,195)$  maka disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki varians yang homogen.

Setelah dilakukan perlakuan yang berbeda diperoleh minat belajar anak di kelas eksperimen (10,95) sedangkan di kelas kontrol (4,55). Dari hasil penelitian kedua sampel tersebut diperoleh selisih sebesar (6,4) sehingga dari data tersebut terdapat perbedaan yang signifikan pada minat belajar anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan analisa di atas dapat diketahui, bahwa minat belajar anak pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan minat

- Hamdani.(2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Penerbit CV Pustaka Setia
- Harjanto.(2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Isjoni.(2010). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : ALFABETA
- Riduwan.(2010). *belajar Mudah Penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung : ALFABETA
- Rolina,Nelva (2010). "Model Pembelajaran Atraktif (attractive learning) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Taman Kanak-Kanak (TK)". Yogyakarta:Universitas Gajah Mada
- Sadiman Arif, dkk.(2010).*Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta:Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman.(2009). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Tarsito: Bandung
- <http://contoh-ptk-skripsi-tesis.blogspot.com/2011/05/ptk-tk-004-meningkatkan-minat-belajar.html> (diakses 20 maret 2013)